

## **PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK TAHUN 2013-2022**

**Kanda Asmara<sup>1</sup>, Wirawan Suryanto<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding Author : [kandaasmara20@gmail.com](mailto:kandaasmara20@gmail.com)

### **ABSTRACT**

**Purpose.** *The aim of this research is to determine the influence of the Debt To Equity Ratio and Current Ratio on the Net Profit Margin at PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk for the 2013-2022 period.*

**Methods.** *The research uses quantitative methods, with data in the form of financial reports, namely the balance sheet and profit and loss report of PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk for the 2013-2022 period.*

**Results.** *Based on the t test, the Debt To Equity Ratio has no influence and the Current Ratio also has a significant influence on the Net Profit Margin at PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk for the 2013-2022 period. Meanwhile, the results of the F Test simultaneously, Debt To Equity Ratio and Current Ratio have a significant effect on Net Profit Margin at PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk for the 2013-2022 period.*

**Implications.** *Analyzing the financial ratios of each company can have a better understanding of the company's financial health and can make more appropriate decisions and strategies.*

**Keywords.** *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin.*

### **ABSTRAK BAHASA INDONESIA**

**Tujuan.** *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk Periode 2013-2022.*

**Metode.** *Penelitian menggunakan metode kuantitatif, dengan data berupa laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk Periode 2013-2022.*

**Hasil.** *Bedasarkan Uji t *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh dan *Current Ratio* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk Periode 2013-2022. Sedangkan hasil Uji F Secara simultan, *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk Periode 2013-2022.*

**Implikasi.** *Menganalisis rasio keuangan setiap perusahaan dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan keuangan perusahaan dan dapat membuat keputusan dan strategi yang lebih tepat.*

**Kata Kunci.** *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin.*

## 1. Pendahuluan

Perusahaan Terbatas Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dalam mengikuti trend bisnis dan persaingan dari berbagai aspek yang ketat dengan perusahaan lain di masa sekarang, yang mana perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik dalam mencapai keuntungan atau profitabilitas yang masif. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi kinerja dan citra perusahaan. Semakin tinggi profit yang diperoleh, maka dapat meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan maupun perusahaan itu sendiri. Jika perusahaan mampu menghasilkan profit yang besar dan baik, maka hal ini dapat menarik minat para investor atau calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Untuk mencapai tujuan ini perusahaan harus memperhatikan semua aspek bisnisnya agar bisa bersaing dan menjadikan perusahaan terbaik. Secara keseluruhan perusahaan harus terus menerus berusaha untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi produksi, serta melakukan pengembangan dalam continuous improvement program di seluruh aspek bisnis dengan mengadopsi strategi yang tepat.

PT Indocement tunggal Prakarsa Tbk menghasilkan berbagai macam produk semen yang berkualitas tinggi dan terpercaya. Produk-produk mereka mencakup Semen Portland, Semen tahan air, Semen cepat mengeras dan semen umum lainnya. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk fokus pada inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan efisiensi dan keandalan yang tinggi. Salah satu produknya yaitu "Semen Tiga Roda" sudah sangat dikenal di Indonesia. Perusahaan ini telah mengalami berbagai perkembangan yang signifikan dalam 10 tahun terakhir di mana mereka berhasil memperluas operasi dan meningkatkan kinerja keuangan mereka. Salah satu perkembangan terbesar yang dicapai oleh Indocement dalam 10 tahun terakhir adalah ekspansi kapasitas produksi mereka. Perusahaan ini juga telah melakukan investasi dalam pembangunan pabrik baru dan peningkatan kapasitas di pabrik yang sudah ada. Selain itu PT Indocement juga telah melakukan diversifikasi produk untuk memperluas jangkauan pasarnya. Mereka telah meluncurkan berbagai produk baru seperti semen khusus untuk proyek-proyek infrastruktur dan semen ramah lingkungan. Diversifikasi ini membantu PT Indocement untuk mendiversifikasi sumber pendapatan mereka dan memperluas pangsa pasar. Dari penjelasan tersebut perusahaan perlu melakukan analisa keuangan untuk mengetahui informasi yang detail dan objektif terhadap kinerja keuangan, dimana analisis keuangan akan memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa baik perusahaan mengelola sumber daya keuangan mereka dan apakah mereka dapat mencapai tujuan keuangan dari strategic planning yang sudah ada.

Dengan menganalisis menggunakan rasio yang ada manajemen dapat membuat keputusan yang lebih cerdas sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan. Berdasarkan penjabaran di atas maka dari itu penulis akan melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan PT Indocement tunggal Prakarsa Tbk dengan menggunakan variable Dependen (Y) yaitu *Net Profit Margin* yang merupakan Rasio Profitabilitas, selanjutnya variable Independen (X1) menggunakan Rasio Solvabilitas yaitu *Debt To Equity Ratio* dan yang terakhir variable Independen (X2) dengan memakai Rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio*. Dengan mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat dalam mengelola profitabilitas, modal dan likuiditasnya.

*Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan modal pinjaman dibandingkan dengan modal sendiri untuk mendanai operasionalnya. *Debt To Equity Ratio* dihitung dengan membagi total hutang perusahaan dengan total ekuitas. Jika rasio ini tinggi berarti perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi dibandingkan dengan ekuitasnya sehingga memiliki risiko keuangan yang lebih besar. *Current Ratio* adalah rasio yang

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar. *Current Ratio* memberikan gambaran tentang likuiditas perusahaan yaitu sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur.

## 2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

### *Debt To Equity Ratio*

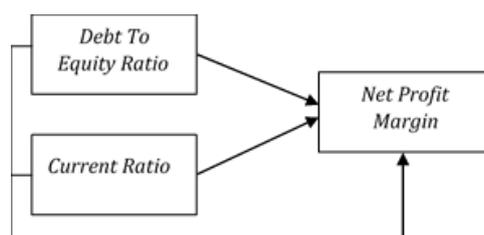
Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50) "*Debt To Equity Ratio* adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas". Menurut Sugiono dan Untung (2018:130) "*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan penggunaan utang terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan".

### *Current Ratio*

Menurut Agnes Sawir (2017:8) "*Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang". Menurut Fahmi (2017:66) "*Current Ratio* atau rasio lancar adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek ketika jatuh tempo. Berdasarkan pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan *Current Ratio* (rasio lancar) adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar (aset lancar)."

### *Net Profit Margin*

Menurut Kasmir (2015:200) "*Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan". Hery (2016:98) "margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih".



Gambar 1. Kerangka Berfikir

### Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:99) "Pengembangan Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data'. Pengembangan hipotesis adalah proses yang dilakukan dalam metode ilmiah untuk merumuskan sebuah pernyataan atau dugaan tentang hubungan antara variabel penelitian. Hipotesis merupakan pernyataan yang berdasarkan pada pemikiran rasional atau informasi awal yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan. Hipotesis bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menjadi dasar untuk melakukan pengumpulan dan analisis data dalam penelitian.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk Periode 2013-2022, Maka dapat dilakukan beberapa hipotesis sebagai berikut :

1. Ho<sub>1</sub> : Secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013-2022
2. Ha<sub>1</sub> : Secara parsial terdapat pengaruh antara *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013-2022
3. Ho<sub>2</sub> : Secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio (CR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013-2022
4. Ha<sub>2</sub> : Secara parsial terdapat pengaruh antara *Current Ratio (CR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013-2022
5. Ho<sub>3</sub> : Secara simultan tidak terdapat pengaruh antara *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013-2022
6. Ha<sub>3</sub> : Secara simultan terdapat pengaruh antara *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013-2022.

### 3. Metode Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas adapun metode yang digunakan penulis yaitu metode kuantitatif, sedangkan untuk mendapatkan data dan informasi terkait penelitian ini, penulis mendapatkan data dan informasi melalui situs resmi PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk yaitu [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id). Penelitian ini dilaksanakan selama periode delapan bulan mulai dari bulan Desember 2023 hingga Juni 2024. Waktu penelitian yang dipilih bertujuan untuk memperoleh data yang mencakup laporan keuangan dengan Variabel bebas (independent) yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: *Debt To Equity Ratio (X1)*, *Current Ratio (X2)*. Sedangkan variabel terikat (dependent) yang digunakan adalah *Net Profit Margin (Y)*. Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah laporan keuangan PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, sampel yang akan digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi dari laporan keuangan PT Indocement tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013-2022. Analisis data yang digunakan meliputi uji analisis statistik deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien detriminasi, uji T, dan uji F.

**Tabel 1. Operasional Variabel**

Variabel	Pengukuran	Skala
Kepemilikan Manajerial (X1) (Putri & Layahya, 2023)	$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Manajemen}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Sruktur Modal (X2) (Afifah & Soflanty, 2022)	$DER = \frac{\text{Total Utang (Lilabilities)}}{\text{Total Modal (Equity)}}$	Rasio
Agresivitas Pajak (Y) (Migang & Diana, 2020)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

## Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Debt To Equity Ratio	10	,1535	,3138	,202135	,0170106	,0537922
Current Ratio	10	2,1385	6,1481	3,812492	,4028999	1,2740815
Net Profit Margin	10	,0754	,2682	,170948	,0240057	,0759126

Sumber: Data diolah SPSS V25 (2024).

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa:

### 1. Debt To Equity Ratio (DER)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tabel di atas untuk rasio utang terhadap ekuitas (DER) selama 10 tahun terakhir diperoleh nilai minimum sebesar 0,1535 dan nilai maksimum sebesar 0,3138. Standar deviasi sebesar 0,0537922 dan nilai mean sebesar 0,202135. Hal ini dapat dikatakan baik, karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean yang ada.

### 2. Current Ratio (CR)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tabel diatas untuk *Current Ratio* selama 10 tahun terakhir diperoleh nilai minimum sebesar 2,1385 dan nilai maksimum sebesar 6,1481. Standar deviasi sebesar 1,2740815 dan nilai mean sebesar 3,812492. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* mempunyai nilai yang baik karena nilai meannya lebih tinggi dari standar deviasinya. Artinya rata-rata perusahaan mampu mengembangkan usahanya dengan aset lancar sebesar 3,812492 untuk setiap kewajiban lancar.

### 3. Net Profit Margin (NPM)

Menunjukkan tingkat laba bersih (setelah dikurangi biaya) yang diperoleh dari kegiatan usaha atau menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola usahanya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tabel diatas untuk *Net Profit Margin* selama 10 tahun terakhir diperoleh nilai minimum sebesar 0,0754 dan nilai maksimum sebesar 0,2682. Standar deviasi sebesar 0,0759126 dan nilai mean sebesar 0,170948. Artinya rata-rata perusahaan menghasilkan keuntungan sebesar 17,09% untuk setiap total aset.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03269578

Most Extreme Differences	Absolute	,164
	Positive	,133
	Negative	-,164
Test Statistic		,164
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah SPSS V25 (2024).

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam uji normalitas, dikatakan data tersebut berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,200, yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilainya lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ).

#### Uji Multikolinearitas

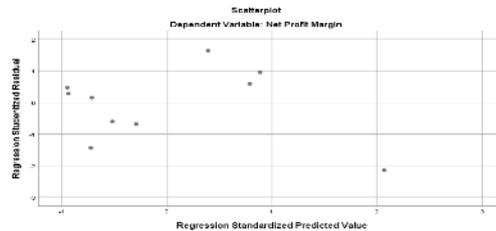
**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,257		
	Debt To Equity Ratio	,319	,280	3,569
	Current Ratio	,007	,280	3,569
a. Dependent Variable: Net Profit Margin				

Sumber: Data diolah SPSS V25 (2024).

Dalam tabel di atas, dijelaskan bahwa pada variabel independen *Debt To Equity Ratio* nilai toleransi adalah 0,280 dan untuk variabel *Current Ratio* juga 0,280. Angka-angka ini menunjukkan angka di atas 0,10. Pada bagian VIF, nilai VIF untuk masing-masing variabel adalah 3,569 untuk *Debt To Equity Ratio* dan 3,569 untuk *Current Ratio*. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa VIF untuk masing-masing variabel berada di bawah 10,00, yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas pada data penelitian karena  $3,569 < 10,00$ .

## Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS V25 (2024).

**Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Dari gambar di atas, Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titiknya tersebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini, karena syarat tidak terjadinya heteroskedastisitas adalah adanya penyebaran yang tidak membentuk pola yang teratur di atas atau di bawah angka 0 atau Y.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,959 <sup>a</sup>	,920	,872	,0257243	2,300
a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio					
b. Dependent Variable: Net Profit Margin					

Sumber: Data diolah SPSS V25 (2024).

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,300 dalam kaidah ke-5 yaitu  $du < d < 4-du$ , yaitu  $du = 1,6413$ . Karena  $1,6413 < 2,300 < 2,3587$ , maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dari tabel di atas tidak menunjukkan adanya autokorelasi dan asumsi non-autokorelasi terpenuhi.

## Uji Regresi Berganda

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,188	,152		-1,235	,257
	Debt To Equity Ratio	,465	,434	,330	1,072	,319
	Current Ratio	,069	,018	1,165	3,789	,007
a. Dependent Variable: Net Profit Margin						

Sumber: Data diolah SPSS V25 (2024).

Dari persamaan diatas, kita dapat menyusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = - 0,188 + 0,465 X_1 + 0,069 X_2.$$

**1. Konstanta Dari persamaan regresi linear berganda sebesar**

Jika *Debt To Equity Ratio* (X1) dan *Current Ratio* (X2) dinyatakan sebagai 0, maka *Net Profit Margin* (Y) akan memiliki nilai -0,188, dengan demikian Nilai konstanta sebesar -0,188 menunjukkan bahwa jika variabel independen *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* dianggap tetap, maka nilai *Net Profit Margin* akan tetap -0,188.

**2. Koefisien 0,465 yang terkait dengan *Debt To Equity Ratio* (X1)**

Koefisien regresi *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,465 dan memiliki tanda positif, yang berarti jika *Debt To Equity Ratio* bertambah 1%, maka *Net Profit Margin* akan meningkat sebesar 0,465

**3. Nilai koefisien *Current Ratio* (X2) adalah 0,069.**

Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar 0,069 dan memiliki tanda positif, yang berarti jika *Current Ratio* bertambah 1%, maka *Net Profit Margin* akan meningkat sebesar 0,069.

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,959 <sup>a</sup>	,920	,872	,0257243	2,300
a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio					
b. Dependent Variable: Net Profit Margin					

Sumber: Data diolah SPSS V25 (2024).

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai Koefisien korelasi (R) adalah 0,920 yang mengindikasikan adanya hubungan positif dan sejalan antara variabel X dan Y. Selanjutnya, nilai Adjusted R-Square sebesar 0,872 menunjukkan bahwa variabel X (*Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio*) mempengaruhi variabel Y (*Net Profit Margin*) sebesar 0,872 atau 87,2%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebesar 87,2% *Net Profit Margin* dipengaruhi oleh *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio*. Sisanya sebesar 12,8%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

**Hasil Uji t**

**Tabel 8. Hasil Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	-,188	,152		-1,235	,257

	Debt To Equity Ratio	,465	,434	,330	1,072	,319
	Current Ratio	,069	,018	1,165	3,789	,007
a. Dependent Variable: Net Profit Margin						

Sumber: Data diolah SPSS V25 (2024).

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa :

### 1. Pengaruh *Debt To Equity* (X1) Terhadap *Net Profit Margin* (Y)

Berdasarkan tabel di atas, variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,319, yang lebih besar dari level signifikansi yang ditetapkan ( $0,319 > 0,05$ ). Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) juga ditolak. Selanjutnya, dari perbandingan nilai uji (thitung) dan nilai kritis (ttabel), diperoleh nilai t hitung *Debt To Equity Ratio* sebesar 1,072 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1 = 10-2-1 = 7$ , serta nilai t tabel sebesar 2,365. Dari perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $thitung < ttabel$  ( $1,072 < 2,365$ ). Ini berarti bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap *Net Profit Margin* (Y) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

### 2. Pengaruh *Current Ratio* (X2) Terhadap *Net Profit Margin* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,007, yang lebih kecil dari nilai level signifikansi yang ditetapkan ( $0,007 < 0,05$ ). Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Selanjutnya, dari perbandingan nilai uji (thitung) dan nilai kritis (ttabel), diperoleh nilai t hitung *Current Ratio* sebesar 3,789 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1 = 10-2-1 = 7$ , serta nilai t tabel sebesar 2,365. Dari perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $thitung > ttabel$  ( $3,789 > 2,365$ ). Ini berarti bahwa variabel *Current Ratio* (X1) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	421,950	2	210,975	15,312	,003 <sup>b</sup>
	Residual	96,450	7	13,779		
	Total	518,400	9			
a. Dependent Variable: Net Profit Margin						
b. Predictors: (Constant), Current Ratio,						

Debt To Equity Ratio						
----------------------	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah SPSS V25 (2024).

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,003, yang lebih kecil dari level signifikansi yang ditetapkan ( $0,003 < 0,05$ ). Dengan demikian, berdasarkan prosedur pengambilan keputusan Uji F, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_{a3}$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_{o3}$ ) ditolak. Selanjutnya, membandingkan nilai uji F (F Hitung) dengan nilai kritis F (F Tabel), diperoleh nilai F Hitung sebesar 15,312 dan nilai F Tabel, diperoleh nilai 4,74. Dari perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa F hitung  $>$  Ftabel ( $15,312 > 4,74$ ). Ini berarti bahwa *Debt To Equity Ratio* (X2) dan *Current Ratio* (X1) secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh Debt To Equity (X1) Terhadap Net Profit Margin (Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua, diperoleh hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa variabel independen *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai t hitung sebesar 1,072, yang lebih kecil daripada nilai t tabel sebesar 2,365. Selain itu, nilai signifikansi variabel ini sebesar 0,319, yang lebih tinggi dari level signifikansi yang ditetapkan ( $0,319 > 0,05$ ). Artinya, *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Net Profit Margin* PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Destian Andhani (2019)

#### Pengaruh Current Ratio (X2) Terhadap Net Profit Margin (Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama, diperoleh hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa variabel independen *Current Ratio* memiliki nilai t hitung sebesar 3,789, yang lebih besar dari pada nilai t tabel sebesar 2,365. Selain itu, nilai signifikansi variabel ini sebesar 0,007, yang lebih rendah dari level signifikansi yang ditetapkan ( $0,007 < 0,05$ ). Artinya, *Current Ratio* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Triyono, A., Suwaji, S., Anisyah, A., & Novriyani, N. (2021)

#### Pengaruh Debt To Equity (X1) dan Current Ratio (X2) Terhadap Net Profit Margin (Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga, diperoleh hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai F Hitung sebesar 15,312, yang lebih besar daripada nilai F Tabel sebesar 4,74. Selain itu, nilai signifikansi variabel ini sebesar 0,003, yang lebih rendah dari level signifikansi yang ditetapkan ( $0,003 < 0,05$ ). Artinya, secara simultan (bersama-sama), *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Anggraini, D., & Hasanah, N. (2017).

### 5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, keterbatasan penelitian sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan dalam penelitian ini adalah data rasio keuangan yang digunakan diperoleh melalui internet yang dilaporkan di website Bursa Efek Indonesia (BEI), tanpa melakukan observasi langsung ke lapangan di mana perusahaan beroperasi.
- 2) Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup 10 tahun saja.
- 3) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hampir sama dengan yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

### 6. Kesimpulan

**Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:**

1. *Debt To Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap *Net Profit Margin* PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Berdasarkan hasil uji parsial nilai t hitung sebesar 1,072, yang lebih kecil daripada nilai t tabel sebesar 2,365. Selain itu, nilai signifikansi variabel ini sebesar 0,319, yang lebih tinggi dari level signifikansi yang ditetapkan ( $0,319 > 0,05$ ).

2. *Current Ratio* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Berdasarkan hasil uji parsial nilai t tabel sebesar 3,789, yang lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 2,365. Selain itu, nilai signifikansi variabel ini sebesar 0,007, yang lebih rendah dari level signifikansi yang ditetapkan ( $0,007 < 0,05$ ).

3. *Debt To Equity* dan *Current Ratio* secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Berdasarkan hasil uji simultan nilai F Hitung sebesar 15,312, yang lebih besar daripada nilai F Tabel sebesar 4,74. Selain itu, nilai signifikansi variabel ini sebesar 0,003, yang lebih rendah dari level signifikansi yang ditetapkan ( $0,003 < 0,05$ ).

**Daftar Pustaka**

- Achmad Agus Yasin Fadli (2018) Jurnal Sekuritas Universitas Pamulang Vol. 2, No. 1 Hal.107-118  
ISSN (online) 2581-2777
- Agnes Sawir. (2015). Analisis Kinerja dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Angraini, D., & Hasanah, N. (2017) STIE Latansa Masluro, Rangkasbitung vol. 4, No. 3 SSN 24076325
- Bambang, Sugeng. (2017). Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Deepublish.
- Chatton, Moira, O.Gill. James. (2016). Memahami Laporan Keuangan. Jakarta: PPM
- Danang Sunyoto. (2016). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Devi Anggriani & Nurul Hasanah (2017) The Asia Pacific journal of Management Studies Universitas Pembangunan Jaya Vol. 4, No.3 Hal. 123-126 ISSN: 2407-6325
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Stema, S. M. (2019) Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi Vol. 1, No.3, 2019 (ISSN 2657-1633)
- Widiani, P. (2019) Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Keuangan Universitas Batanghari Jambi Volume 1 Nomor 3 ISSN (2657-1633)
- Yulianti, E. B. (2017). Pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum. Jurnal Ekonomi Universitas Tama Jagakarsa Jakarta Vol. 19(3), 276-291.
- Zulkifli. (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Earning Growth Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia . Jurnal Ekonomi, 23(2),

**Web:**

<https://www.indocement.co.id/>

<https://www.idx.co.id/>